

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Agustus 2024

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI JERUK NIPIS DAN MADU TERHADAP
BATUK BUKAN PNEUMONIA PADA ANAK DI DESA CEMPAKA
KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024**

ABSTRAK

Data Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan, tren kasus ISPA di Indonesia dalam kurun waktu Januari hingga September 2023 cukup tinggi, yakni di kisaran 1,5-1,8 juta kasus secara nasional. Tiga provinsi tertinggi terkait kasus ISPA adalah Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Keluhan yang dirasakan seperti batuk dan pilek. Terapi pemberian jeruk nipis dan madu dapat digunakan untuk mengurangi keluhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian terapi jeruk nipis dan madu terhadap batuk bukan pneumonia pada anak di desa cempaka kabupaten cirebon tahun 2024. Metode penelitian dengan rancangan penelitian yaitu *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berobat dengan keluhan gangguan pernafasan di Desa Cempaka Kabupaten Cirebon pada bulan Oktober sampai Desember 2023 sebanyak 47 anak. Teknik sampel menggunakan *total sampling* diperoleh sebanyak 32 sampel. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji wilcoxon. Hasil menunjukkan sebelum diberikan jeruk nipis dan madu sebagian besar batuk tidak efektif sebanyak 20 responden (62,5%) dan setelah diberikan jeruk nipis dan madu sebagian besar batuk efektif sebanyak 30 responden (93,8%). Hasil *uji Wilcoxon* diperoleh *p-value* = 0,000 (<0,05). Disimpulkan terdapat pengaruh pemberian jeruk nipis dan madu terhadap batuk bukan pneumonia pada Anak di Desa Cempaka Kabupaten Cirebon tahun 2024. Oleh karena itu orangtua dapat memberikan jeruk nipis dan madu ketika anak sakit batuk dan pilek.

Kata Kunci : Jeruk nipis, madu, batuk, bukan pneumonia, anak

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
STUDY PROGRAM NURSING SCIENCE**

Thesis, August 2024

***THE EFFECT OF GIVING LIME AND HONEY THERAPY ON COUGH AND
NOT PNEUMONIA IN CHILDREN IN CEMPAKA VILLAGE, CIREBON
DISTRICT IN 2024***

ABSTRACT

Data from the Directorate of Prevention and Control of Infectious Diseases of the Ministry of Health, the trend of ISPA cases in Indonesia in the period January to September 2023 is quite high, namely in the range of 1.5-1.8 million cases nationally. The three provinces with the highest incidence of ISPA cases are Central Java, West Java and DKI Jakarta. Complaints include coughs and colds. Therapy with lime and honey can be used to reduce complaints. This study aims to analyze the effect of giving lime and honey therapy on non-pneumonic coughs in children in Cempaka village, Cirebon district in 2024. The research method is a research design, namely one group pretest posttest design. The population in this study were all children seeking treatment with complaints of respiratory problems in Cempaka Village, Cirebon Regency from October to December 2023, totaling 47 children. The sampling technique used total sampling to obtain 32 samples. Univariate analysis uses frequency distribution and bivariate analysis uses the Wilcoxon test. The results showed that before being given lime and honey, the majority of coughs were ineffective as many as 20 respondents (62.5%) and after being given lime and honey the majority of coughs were effective as many as 30 respondents (93.8%). The Wilcoxon test results obtained $p\text{-value} = 0.000 (<0.05)$. It was concluded that there was an effect of giving lime and honey on non-pneumonia coughs in children in Cempaka Village, Cirebon Regency in 2024. Therefore, parents can give lime and honey when their children have coughs and colds.

Keywords: Lime, honey, cough, not pneumonia, children